

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan penjelasan yang telah dijelaskan pada bab–bab sebelumnya, maka kesimpulan dan saran dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat.

5.1 Kesimpulan

Penelitian mengenai pelaksanaan pemberian Kredit Usaha Rakyat Mikro (KUR) di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk Kantor Cabang Nganjuk dengan memberikan pertanyaan atau wawancara kepada pihak bank mengenai prosedur pelaksanaan KUR, pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan KUR, serta manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan KUR yang telah dijelaskan dalam bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk Kantor Cabang Nganjuk. Prosedur pemberian KUR bisa dilakukan secara langsung dengan cara debitur mengajukan pinjaman secara langsung kepada Kantor Cabang atau Kantor Cabang Pembantu, selanjutnya Bank melakukan 80 cheking persyaratan dan SID serta penilaian kepada calon debitur. Apabila dinilai layak dan disetujui oleh Bank, maka debitur KUR menandatangani Perjanjian Kredit. Kemudian Bank mengajukan penjaminan kepada perusahaan penjamin maksimal penjaminan 70% (tujuh puluh persen) dari plafond kredit yang diberikan.

penjamin menerbitkan Sertifikat Penjaminan. Untuk dapat menikmati fasilitas KUR yang diberikan oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk Kantor Cabang Nganjuk calon, debitur harus terlebih dahulu melengkapi persyaratan sesuai yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, apabila persyaratan yang telah ditentukan telah terpenuhi barulah pihak bank mampu memberikan jasa atau fasilitas KUR kepada calon debitur yang bersangkutan. Peranan KUR yang diberikan bank jatim dalam membantu meningkatkan usaha mikro dan kecil bisa dikatakan belum tentu maksimal apabila dilihat atau dinilai dari sisi kesanggupan calon debitur yang harus mempunyai nilai agunan sebesar 60% dari jumlah plafond yang diajukan oleh calon debitur.

2. Dalam proses pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk Kantor Cabang Nganjuk terkadang mendapatkan hambatan seperti adanya tunggakan dalam penyetoran kredit dikarenakan usaha yang dijalankan oleh debitur mengalami penurunan pendapatan. Dari segi administratif calon debitur sering mengalami kendala atau kekurangan dalam perlengkapan persyaratan yang dibutuhkan oleh bank seperti SIUP, calon debitur juga terkadang mengalami dari faktor kepemilikan agunan yang nama kepemilikan agunan tersebut masih atas nama pemilik yang sebelumnya. Dari segi Bank teknis calon debitur sering mendapatkan masalah mengenai catatan negatif yang terdapat dari informasi BI cheking seperti kredit macet yang ada pada Bank sebelumnya, memiliki investasi pada bank lain. Dalam menangani permasalahan yang dihadapi oleh PT. Bank

Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk Kantor Cabang Nganjuk dalam proses pemberian kredit usaha rakyat, maka alternatif yang dapat ditempuh antara lain adalah Pihak bank melakukan penagihan baik secara lisan melalui telepon maupun tertulis melalui Surat Peringatan kepada debitur sehubungan dengan adanya tunggakan pembayaran angsuran tersebut. Apabila pinjaman debitur tergolong dalam pinjaman kurang lancar atau macet, maka pihak Bank akan melakukan Restrukturisasi (penyelamatan kredit).

5.2 **Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian mengenai pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk Kantor Cabang Nganjuk, penulis mengajukan saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk menjadikan perusahaan lebih baik dari sebelumnya. Saran-sarannya sebagai berikut :

1. Bank dan Lembaga Swadaya Masyarakat melakukan kerjasama dalam sosialisasi program Kredit usaha Rakyat (KUR) ini. LSM sebagai pelaksana, sedangkan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk Kantor Cabang Nganjuk sebagai pihak yang mendanai program ini. Sehingga program Kredit Usaha Rakyat (KUR) dapat berjalan dengan baik. Selain itu, mengurangi konflik akibat kesalahan persepsi pelaksanaan program ini.
2. Apabila ada keterlambatan angsuran pihak bank wajib mengingatkan debitur tentang tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran melalui via telepon atau

sms. Sehingga debitur segera melakukan pembayaran kewajibannya, sehingga tidak terjadi keterlambatan dalam pembayaran angsuran.

5.3 Implikasi Penelitian

Berdasarkan simpulan dan saran penelitian dapat dikemukakan beberapa implikasi sebagai berikut :

1. pendapatan dan kesempatan kerja bagi pengusaha mikro, kecil, dan menengah sangat efektif dalam perkuatan modal usaha untuk meningkatkan produktifitas usaha dan meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha serta meningkatnya hasil produksi yang berdampak pada bertambahnya pendapatan pelaku usaha.
2. Dengan dibukanya akses pemberian modal bagi pengusaha mikro, kecil, dan menengah melalui program KUR ini secara langsung memberikan kemudahan kepada pelaku usaha mikro kecil karena dengan syarat yang mudah serta kecilnya nilai bunga dan angunan, pelaku usaha dapat mengaksesnya dengan mudah dan sangat tepat dengan kebutuhan usaha mikro yang lemah modal serta sebagian besar belum memenuhi persyaratan perkreditan dari Bank.

DAFTAR PUSTAKA

Hand Out PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk Kantor Cabang Nganjuk

Kasmir. 2004. *“Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya”*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Ikatan Bankir Indonesia. *Mengelola Kualitas Layanan Perbankan*. 2014. PT. Gramedia Pustaka Utama.

